

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Perceived Self-Efficacy* terhadap *Self-Care Demand* pada ibu yang memiliki bayi terkait pelaksanaan *imunisasi*. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada turunnya cakupan *imunisasi* dasar yang terjadi di wilayah Desa Sumber Sari Kabupaten Bandung, serta pentingnya peran keyakinan diri ibu serta pengaruh lingkungan sosial dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan perawatan kesehatan bayi, khususnya *imunisasi*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *saturated sampling* (sampling jenuh), dengan jumlah responden sebanyak 29 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* dan uji korelasi *Spearman's rho*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan variabel *Perceived Self-Efficacy* terhadap *Self-Care Demand* (nilai Pearson Chi-Square = 7,067; $p = 0,029 < 0,05$). Hasil uji korelasi *Spearman's rho* menunjukkan adanya korelasi positif sedang ($r = 0,412$; $p = 0,026$), yang berarti semakin tinggi *Perceived Self-Efficacy* ibu, maka semakin tinggi pula *Self-Care Demand* terkait *imunisasi* bayi. Selain itu, faktor *Interpersonal Influences* juga berperan dalam mendukung peningkatan tindakan perawatan kesehatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah *Perceived Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Self-Care Demand*. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial untuk meningkatkan kesadaran dan pelaksanaan *imunisasi* bayi.

Kata Kunci: *Perceived Self-Efficacy, Interpersonal Influences, Self-Care Demand, Imunisasi*

